

BIRRUL WALIDAIN

LAELIA DWI ANGGRAINII



Birrul Walidain
(berbakti kepada orang tua)

(WAHDAHTAMALATE.OR.ID)

-
- Birrul Walidain (Arab: بَرِّ الْوَالِدَيْنِ) adalah bagian dalam etika Islam yang menunjukan **kepada** tindakan berbakti **(berbuat baik)** **kepada** kedua **orang tua**. Secara syariah agama, berbakti **kepada orang tua** ini hukumnya fardhu (wajib) ain bagi setiap Muslim

Q.S.AL-ISRA

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنَا إِمَّا يَبْلُغُنَّ عِنْدَكُمْ أَكْبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كَلَّا هُمَا فَلَا تَقُولْ لَهُمَا أُفِّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا



قَوْلًا كَرِيمًا

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia^[850].

[850]. Mengucapkan kata ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

(juliahikmah)

Q.S.AL LUKMAN : 14



وَرَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْإِنْسَنِ بِوَالدَّيْنِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ
وَهُنَّ عَلَى وَهْنٍ وَفَصَدَلَهُ وَفِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالدِيَكَ إِلَى الْمَصِيرِ ۝

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

لِقَمَانٍ : ۳۱ : ۱۴ | Luqman, 31 : 14

(brainly.co.id)

- **Allah mengandengkan antara perintah untuk beribadah kepada-Nya, dengan perintah berbuat baik kepada orang tua:**“Beribadahlah kepada Allah, jangan menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua.” (An-Nisaa : 36).
- Perintah memerintahkan setiap muslim untuk berbuat baik kepada orang tuanya, meskipun mereka kafir:
“Kalau mereka berupaya mengajakmu berbuat kemusyrikan yang jelas-jelas tidak ada pengetahuanmu tentang hal itu, jangan turuti; namun perlakukanlah keduanya secara baik di dunia ini.” (Luqmaan : 15)



KETIKA ANAK MEMBENTAK, LUPA DAN TAK PEDULI PADA IBUNYA, ITU LEBIH MENYAKITKAN DARIPADA MELAHIRKANNYA

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun . Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu,"
(Qs. Luqman : 14).

Ma'e Obi untuk Islampos
foto: Youtube

(ibnul qayyim)

APA YANG HARUS KITA LAKUKAN

- **Perintah Berbakti Kepada Orangtua**
-

Berbakti kepada kedua orang tua adalah seutama-utama jihad.

Abdullah bin Amru bin Ash meriwayatkan bahwa ada seorang lelaki meminta ijin berjihad kepada Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam. Beliau bertanya, “Apakah kedua orang tuamu masih hidup?” Lelaki itu menjawab, “Masih.” Beliau bersabda, “Kalau begitu, berjihadlah dengan berbuat baik terhadap keduanya.” (H.R Bukhari-Muslim)

- **Taat kepada orang tua adalah salah satu penyebab masuk Surga.**
Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, "Sungguh kasihan, sungguh kasihan, sungguh kasihan." Salah seorang Sahabat bertanya, "Siapa yang kasihan, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Orang yang sempat berjumpa dengan orang tuanya, kedua-duanya, atau salah seorang di antara keduanya, saat umur mereka sudah menua, namun tidak bisa membuatnya masuk Surga." (HR. Muslim)
- **Berbakti kepada orang tua, membantu menolak musibah.**
Dalam suatu riwayat dikisahkan 'tiga orang' yang terkurung dalam sebuah gua. Masing-masing berdoa kepada Allah dengan menyebutkan satu amalan yang dianggapnya terbaik dalam hidupnya, agar menjadi wasilah (sarana) terkabulnya doa. Salah seorang di antara mereka bertiga, mengisahkan tentang salah satu perbuatan baiknya terhadap kedua orang tuanya, yang akhirnya menyebabkan pintu gua terkuak, batu yang menutupi pintunya bergeser, sehingga mereka bisa keluar dari gua tersebut. (HR. Bukhari-Muslim)

- **Doa orang tua adalah mustajab.**

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, “Ada tiga bentuk doa yang amat mustajab, tidak diragukan lagi: Doa orang tua untuk anaknya, doa seorang musafir dan orang yang yang terzhalimi.” (HR. Bukhari -Muslim)

- **Berbakti kepada orang tua, dapat memperluas rezki.**

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, “Barangsiapa yang ingin rezkinya diperluas, dan agar usianya diperpanjang (dipenuhi berkah), hendaknya ia menjaga tali silaturahim.” (HR. Bukhari -Muslim)

- **Durhaka kepada orang tua adalah dosa besar**

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, “Maukah kalian kuberitahukan dosa besar yang terbesar?” Para Sahabat menjawab, “Tentu mau, wahai

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam.” Beliau bersabda, “Berbuat syirik kepada Allah, dan durhaka terhadap orang tua.” (HR. Bukhari-Muslim)

- Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, “Ada dua bentuk perbuatan dosa yang pasti mendapatkan hukuman awal di dunia: Memberontak terhadap pemerintahan Islam yang sah, dan durhaka terhadab orang tua.” (HR.Al-Hakim, Shahih oleh Al-Albani)

-

Memuliakan Orang Tua

“Telah kami pesankan seorang manusia untuk senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tuanya.” (Al-Ahqaaf : 15)

Ibnu Katsier menjelaskan, “Dalam ayat di atas, Allah memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, sekaligus juga melimpahkan kasih sayang kita kepada mereka. (Tafsir Al-Quranul Azhiim IV : 59)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, berkata,
Seorang pria pernah mendatangi Rasulullah
shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata, 'Siapa
dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik?
Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan,

"Ibumu"

Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?
Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan,

"Ibumu"

Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?
Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan,

"Ibumu"

Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?
Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan,

"Ayahmu"

(HR. Bukhari dan Muslim)



(anak sholeh patuh ortu)

DOAKAN ORANG TUA

- Berikanlah nafkah kepada mereka, bila memang dibutuhkan. Allah berfirman, “Dan apabila kalian menafkahkan harta, yang paling berhak menerimanya adalah orang tua, lalu karib kerabat yang terdekat.” (Al-Baqarah : 215)

MENAFKAHI ORANG TUA

APAKAH MENAFKAHI ORANG TUA TERMASUK SEDEKAH?

Dan Kami wajibkan (perintahkan)
kepada manusia agar berbuat baik
kepada kedua orang tuanya,

(QS. Al-Ahqaf: 15)



(lazismu)

-
- Mendoakan mereka, seperti disebutkan dalam Al-Qur'an, "Dan ucapanlah, "Ya Rabbi, berikanlah kasih sayang kepada mereka berdua, sebagaimana menyayangiku di masa kecil." (Al-Isra : 24)

JASA ORANG TUA, TAKKAN TERBALAS.

- Rasulullah Shallallahu'ala'ihi Wasallam bersabda: "Seorang anak tidak akan bisa membalas budi baik ayahnya, kecuali bila ia mendapatkan ayahnya sebagai budak, lalu dia merdekakan." (HR. Muslim)



(Harian Aktual)

-
- **Keridhaan Allah, berada di balik keridhaan orang tua.**

Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda, “Keridhaan Allah bergantung pada keridhaan kedua orang tua. Kemurkaan Allah, bergantung pada kemurkaan kedua orang tua.” (HR.Tirmidzi)

SAMPAI KAPAN KITA BERBAKTI ?

Berbakti kepada orang tua

sampai kapan pun, selama status anak masih tersandang, tetap akan ada kewajiban berbuat baik kepada orang tua.

Dan karena tidak pernah ada status "mantan" anak.

STATUS ABADI

Ustadz Toto Mulyoto

- (hijab-rie.com)

DOAKAN WALAU TELAH TIADA



REFERENSI

- Al-Quran, 2015, Departemen Agama Republik Indonesia, Indonesia
- Kumpulan Hadist, diunduh 12 Agustus 2020,
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.tkzapps.kumpulanhaditslengkap&hl=en>